

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris yaitu metode penelitian hukum yang data-datanya menggunakan fakta lapangan yang diperoleh hasil pengamatan langsung dilapangan yang didapat dari informan melalui wawancara. Dalam hal ini penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang diperlukan yakni pada Satuan Tugas (Satgas) layanan sertifikasi halal Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu: data yang penulis kumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, catatan lapangan yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis angkat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kantor Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di jalan D. I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena di Kota Banjarmasin banyak ditemukan makanan non halal beredar luas dipasaran, oleh

karena itu penulis mengambil permasalahan ini dan ingin meneliti lebih dalam permasalahan tersebut.⁴⁹

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan penulis.⁵⁰ Data yang diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan, yakni Satuan Tugas Halal layanan sertifikasi halal provinsi Kalimantan Selatan. Dengan tujuan mencari informasi terhadap pengawasan Satuan Tugas (Satgas) terhadap makanan halal. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang meliputi: nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor *handphone*.
- b. Peran Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan jaminan produk makanan halal di tingkat provinsi, kabupaten/kota.
- c. Kendala-kendala Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan jaminan produk makanan halal.

⁴⁹ <https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/02/09/22-ribu-produk-makanan-minuman-di-kalsel-belum-bersertifikasi-halal-begini-keluhan-pelaku-umkm> di akses pada tanggal 11 Maret 2022, pukul 11:00 Wita.

⁵⁰ Data Sekunder Dan Data Primer,” Nagabiru86’s Blog (blog), <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>. diakses 15 Oktober 2020 pukul 19:30 WITA.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga informan meliputi satu orang Kepala (Kepala Seksi Penghuluhan dan Fasilitasi Bina Keluarga Sakinah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan (Pemerhati Halal Kota Banjarmasin)) dan dua pegawai Satuan Tugas Halal Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan (ASN/Pengolah Data Seksi Kemasjidan, Hisab Rukyat dan Bina Syari'ah Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan (Pembantu Pengawas Halal Kota Banjarmasin) dan Staf Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Satgas Halal Provinsi Kalimantan Selatan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada penulis.⁵¹ Pada wawancara ini penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada nasumber untuk dimintai keterangannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pedoman wawancara.

⁵¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1989), hlm.65.

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Data dapat diperoleh dari Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, melakukan pemeriksaan serta meneliti ulang kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data-data yang telah didapat, sehingga hasil penelitian menjadi valid.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan uraian peran Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengawasan makanan hakak secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.
- c. Matrik, penulis melakukan pengklasifikasikan data-data yang sudah didapat kemudian disusun ke dalam tabel untuk mempermudah membaca dan memahaminya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁵²

⁵²Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

Penulis menganalisis data mengenai peran Satuan Tugas Layanan Jaminan Produk Halal Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengawasan makanan halal dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengarah pada landasan teoritis.